

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan perusahaan semakin pesat. Sampai saat ini terlihat meyakinkan pemilik perusahaan tetap eksis dalam menampilkan mutu dan kualitas usaha akan barang dan jasa yang dihasilkan guna untuk memperoleh kepuasan dan kepercayaan akan barang dan jasa yang dinikmati oleh konsumen. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan. Perusahaan adalah suatu instansi yang terorganisir, berdiri dan berjalan yang tidak dapat terlepas dari hukum ekonomi dan prinsip dasar perusahaan pada umumnya. Perusahaan didirikan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Perusahaan banyak melakukan usaha untuk memperoleh profit yang tinggi. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menghasilkan profit dipersifikasi usaha yang di jalankan. Dalam hal ini perusahaan yang didirikan dapat menjalankan usaha dibidang perusahaan jasa, perusahaan dagang ataupun manufaktur. Hal yang utama diketahui oleh manajer adalah posisi keuangan perusahaan yaitu aktiva lancar perusahaan sebagai penggerak usaha yaitu kas. Menurut ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (2005:12) yang dimaksud dengan kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Lebih Suharli (2006:173) mengatakan kas merupakan pos moneter (*Monetary Account*) utama. Kas (*Cash*) terdiri dari saldo kas dan rekening giro

yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa, kas adalah aktiva yang paling likuid (*Lancar*) untuk digunakan sebagai alat pembayaran dan dapat digunakan setiap saat.

Pencatatan kas oleh perusahaan dilakukan oleh fungsi kas itu sendiri agar mengantisipasi terjadinya penyelewengan dana kas, fungsi kas mampu memberikan data yang akurat akan keadaan posisi kas dalam arti tidak mengadagada sesuai dengan nominal jumlah pengeluaran dan pengisian kas tersebut sehingga data yang diperoleh menampilkan data yang sebenarnya, akurat dan terpercaya, yang bisa dibaca oleh pengguna laporan keuangan.

Keadaan suatu kas perusahaan pada laporan keuangan terlihat pada posisi pengeluaran dan penerimaan perusahaan, dan pengisian kas oleh perusahaan, maka dari itu pencatatan suatu kas haruslah transparan sesuai dengan jumlah yang sebenarnya dikeluarkan atau diisi kembali dana kas, transaksi tersebut dapat dicatat dengan menggunakan 2 metode yakni metode *imperst system* dan *fluctuating-fund-balance*. Agar dana ini dapat diawasi maka pengelolaannya sebaiknya menggunakan *imperst system*, dengan cara ini pemenuhan kembali kas kecil dilakukan periodik dan pada saat tersebut semua bukti pengeluaran kas kecil dicatat dalam jurnal pengeluaran uang.

Pengelolaan kas kecil oleh perusahaan tidak terlepas dari pengendalian interen terhadap kas itu sendiri, karena sifatnya yang sangat mudah untuk dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan pemilikinya, maka kas kecil mudah digelapkan. Menurut Baridwan (2009: 203) Adapun prinsip-prinsip internal control terhadap kas kecil yaitu :

1. Bukti pengeluaran kas kecil harus ditulis dengan tinta, ditandatangani oleh orang yang menerima uangnya dan kemudian dicap lunas.
2. Dana kas kecil yang dibentuk dengan jumlahnya yang tepat (*imprest system*) dan pemenuhannya kembali dengan cek.
3. Pemeriksaan terhadap kas kecil harus dilakukan dengan interval waktu yang berbeda-beda dan tidak diberitahukan sebelumnya.

Dengan diterapkan prinsip-prinsip internal control terhadap kas kecil yang telah disebutkan diatas, timbul beberapa masalah yaitu pertama mengenai pembentukan kas kecil, dan kedua adanya rekening giro bank maka setiap periode perlu diadakan rekonsiliasi antara kas dengan saldo menurut laporan bank

Sebagai salah satu bagian dari perusahaan dagang digorontalo PT Zanur Linas Mandiri Automated Kawasaki HO Gorontalo telah menunjukkan kredibilitasnya sebagai salah satu perusahaan dagang yang menyediakan berbagai tipe motor Kawasaki. Khususnya dalam pengelolaan keuangan, dibutuhkan penanganan yang optimal terhadap kas secara umum dan dana kas kecil secara khusus.

PT Zanur Linas Mandiri Automated Kawasaki HO Gorontalo dalam hal Pengeluaran kas yang sifatnya relatif kecil telah membentuk dana kas kecil. Namun prosedur pencatatan penyelenggaraan kas kecil pada perusahaan tersebut belum terlaksana dengan baik. Karena masih sangat lemahnya prosedur pembentukan kas kecil pada perusahaan tersebut dan masih terdapat kekurangan seperti tidak adanya fungsi utang yang terkait dalam pengelolaan kas kecil, dokumen dan catatan yang digunakan masih sederhana atau dapat dikatakan

belum sesuai dengan Standar Akuntansi Yang Berlaku Umum diIndonesia. Mencerminkan tidak efektif, tidak efisien dan dapat memungkinkan pengeluaran dana kas kecil tidak terkontrol dengan baik.

Dari Penjelasan diatas maka penulis mencoba memberikan suatu masukan mengenai prosedur pencatatan kas kecil dalam bentuk karya ilmiah dengan formulasi judul “Prosedur Pencatatan Kas Kecil Pada PT Zanur Linas Mandiri Automated Kawasaki HO Gorontalo”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun bahasan permasalahan pada PT Zanur Linas Mandiri Automated Kawasaki Ho Gorontalo yakni.

1. Prosedur pencatatan kas kecil yang dilakukan oleh pengelola kas kecil berupa dokumen, catatan pendukung lainnya belum sesuai dengan teori yang berlaku umum
2. Prosedur penyelenggaraan kas kecil belum mencerminkan efektifitas pengelolaan kas kecil.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah yang akan di rumuskan yaitu *“bagaimana prosedur pencatatan kas kecil yang sebenarnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum sehingga menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan akurat”*.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas prosedur pencatatan kas kecil pada PT Zanur Linas Mandiri Automated Kawasaki .

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis, meningkatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam melaksanakan penelitian serta pengembangan kreativitas sifat akademik.
2. Manfaat Praktis, memberikan informasi dan pembenahan kepada pihak CV Zanur Linas Mandiri Automated Kawasaki mengenai pencatatan kas kecil.

### **1.6. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### a. Tempat penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian yaitu pada PT Zanur Linas Mandiri Automated Kawasaki HO Gorontalo. Jl. H Nani Wartabone No. 83 Gorontalo 96115 Telephon : (0435) 82779. Facimails (0435) 827349.

#### b. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10,Mei 2012.

### **1.7. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Sumber data primer, berupa data yang di peroleh secara langsung dari karyawan bagian akuntansi di PT Zanur Linas Mandiri Automated Kawasaki HO Gorontalo, melalui observasi dan wawancara.

### **1.8. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yaitu :

- a. Pengamatan langsung (observasi), dengan mendatangi objek secara langsung dilapangan, meneliti, serta mencatat informasi yang di peroleh.
- b. Wawancara dengan pihak karyawan PT Zanur Linas Mandiri Automated Kawasaki HO Gorontalo untuk memperoleh keterangan dan data-data yang di perlukan.
- c. Studi pustaka, yaitu melakukan pengambilan data dengan menggunakan literature-literatur yang dapat di jadikan referensi dalam pembuatan laporan tugas akhir.

### **1.9. Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh pada PT Zanur Linas Mandiri Automated Kawasaki HO Gorontalo, kemudian dihubungkan dan dikomparasikan dengan teori yang relevan menurut Mulyadi dengan masalah yang diteliti.